

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Bermain Musik

1. Pengertian Kemampuan

Kompetensi disebut juga sebagai kemampuan. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti kemampuan, kekuasaan, wewenang. Dengan kata lain, kata “kompetensi” berasal dari kata “kompeten” dan mengacu pada suatu keterampilan atau kemampuan di bidangnya, seperti untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengetahuannya.

Kompetensi adalah gabungan tiga ranah pendidikan, meliputi ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibentuk dalam kehidupan sehari-hari oleh pola pikir dan perilaku. Atas dasar ini, kompetensi mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh individu agar mampu melakukan dengan baik tindakan kognitif, emosional, dan psikomotorik.

Mohammad Zain menyatakan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan kekuatan individu dalam mengerjakan dirinya sendiri. Sedangkan, Anguist M Sinaga dan Sri Hadiati, kompetensi kini diartikan sebagai landasan bagi individu untuk mampu melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif atau sangat baik. Robin, sebaliknya mengartikan keterampilan sebagai dasar individu untuk melakukan tugas-tugas dalam pekerjaan tingkat yang lebih tinggi. Robin menjelaskan, kompetensi merupakan penilaian terkini terhadap kemampuan suatu individu.

Hamalik (2008:162) menggolongkan keterampilan ke dalam 2 jenis :

- a) Keterampilan esensial yaitu keterampilan yang disertakan dalam situasi pembelajaran dan menanggapi kebutuhan dan tujuan siswa.
- b) Keterampilan ekstrinsik yaitu keterampilan yang berasal dari diri sendiri dan berguna dalam keadaan pembelajaran yang fungsional.

Mampu adalah mampu, kompeten, dan terampil dalam melakukan suatu tugas. Kata keterampilan memiliki arti yang sama dengan kemampuan. Keterampilan atau skill adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat. Individu bisa membuat sesuatu dengan cepat namun ada kesalahan maka itu tidak disebut kompeten. Dari definisi tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau potensi yang ada dari lahir digunakan untuk melakukan sesuatu yang diwujudkan melalui perilaku.

2. Kemampuan dalam Bermain Musik Ansambel

Bermain musik ansambel membutuhkan keterampilan individu dan keterampilan berkelompok yang baik dan benar. Berikut keterampilan yang perlu dimiliki yaitu:

a. Kemampuan individu

- Menguasai alat musik.

Setiap anggota ansambel harus menguasai alat musiknya masing-masing dengan baik. Didalamnya termasuk teknik dasar bermain, pengetahuan tentang notasi musik, dan kemampuan membaca partitur.

- Memiliki musikalitas yang baik.

Musikalitas adalah kemampuan untuk memahami dan merasakan musik. Seorang musisi yang musikal memiliki sense of rhythm, pitch, dan dynamics yang baik.

- Mampu berimprovisasi

Dalam beberapa jenis musik ansambel, improvisasi merupakan bagian penting dari pertunjukan. Seorang musisi yang baik harus mampu berimprovisasi dengan lancar dan kreatif.

- Kemampuan beradaptasi

Dalam ansambel, setiap pemain harus fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perubahan tempo, dinamika, dan interpretasi musik.

b. Kemampuan kelompok

- Keseimbangan

Dalam ansambel, setiap bagian harus terdengar dengan jelas dan seimbang. Para pemain harus belajar bagaimana menyesuaikan volume dan dinamika permainan ansambel mereka agar tidak ada bagian yang mendominasi atau tidak terdengar.

- Kesatuan

Para pemain ansambel harus bermain bersama dengan kompak dan selaras, dengan tempo, ritme, dan artikulasi yang sama.

- Interpretasi

Para pemain harus memiliki interpretasi yang sama terhadap musik yang mereka mainkan.

- Kemampuan memecahkan masalah

Para pemain ansambel harus mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dengan cepat dan efektif.

B. Seni Musik

1. Pengertian Seni Musik

Musik tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah dan kebudayaan manusia. Karena musik, seperti ilmu pengetahuan, arsitektur, bahasa, sastra, dan lain-lain adalah produk kebudayaan manusia.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) musik adalah susunan bunyi-bunyian yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan antara bunyi-bunyian dan bunyi-bunyian yang disusun sedemikian rupa dengan mengatur hubungan temporalnya. Artinya mencakup ritme, nyanyian, dan harmoni.

Salah satu cabang seni adalah musik yang mempelajari berbagai bunyi dan menyusunnya menjadi pola-pola yang dapat dipahami manusia. Jamalas mengartikan musik sebagai komposisi musik berupa lagu atau gubahan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musiknya : ritme, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi menjadi satu kesatuan. Ini adalah karya seni suara. Suharto mengartikan musik sebagai “ pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya melodi, ritme, dan harmoni, serta unsur pendukungnya seperti bentuk, sifat, dan warna bunyi”. Dengan menggunakan suara sebagai materinya, musik menjadi permainan seiring berjalannya waktu. Musik adalah masa bunyi, dalam musik ada waktu yang dipenuhi suara di ruang sonik.

Musik berasal dari kata muse (yunani) yang artinya salah satu cabang seni yang belajar tentang menyusun berbagai bunyi ke dalam pola agar mudah di pahami manusia (Banoe). Sedangkan Jamalul mengartikan musik sebagai suatu karya seni bunyi berupa lagu atau gubahan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur pokok musik : ritme, melodi, harmoni,, bentuk, dan struktur lagu adalah eskpresi secara umum.

Menurut para ahli, dari definisi musik diatas dapat menyimpulkan bahwa musik adalah suatu seni yang timbul dari emosi dan pikiran manusia sebagai ungkapan ekspresi diri dan diolah menjadi nada dan suara yang mempunyai ritme tertentu dan mengandung muatan atau nilai emosional tertentu.

Bakat, keterampilan, atau kemahiran yang dimiliki individu dalam bidang musik seperti menyanyi, memainkan alat musik, mengarang, atau kemampuan menciptakan lagu atau hal baru di bidang musik .

2. Manfaat Bermain Musik

Bermain musik memiliki beberapa manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat bermain musik antara lain.

a. Manfaat fisik bermain musik

- Secara fisik, memutar musik bisa meningkatkan pernapasan anda.
Kebanyakan dari kita bernapas dengan dangkal. Tetapi bermain musik seperti menyanyi atau bermain terompet, piano, atau seruling ternyata dapat memperkuat paru-paru dan sistem pernapasan anda.
- Meningkatkan respon imun tubuh saat kita belajar bermain musik atau menulis lagu sendiri, tubuh kita dapat memicu respons imun dan menjadi lebih kuat melawan virus.
- Menurunkan stres, permainan musik dapat memberikan energi yang baik dan membuat kita fokus sehingga membantu kita untuk menghilangkan stres.

b. Manfaat mental bermain musik

- Meningkatkan kinerja mental. Bermain musik seperti melakukan

olahraga otak. Ini akan membantu meningkatkan Kesehatan mental dan memori otak.

- Melatih koordinasi. Menggunakan jari, tangan, kaki secara berirama dalam waktu lama sambil mengatur agar bisa memainkan nada yang benar adalah tantangan sendiri. Seiring dengan berjalannya waktu, ini akan melatih kemampuan motorik dan koordinasi anggota tubuh dengan yang lain.
- Meningkatkan konsentrasi. Fokus adalah bagian terpenting saat belajar bermain music. Ketika kamu berusaha mneingkatkan kemampuan bermusik, kamu akan memaksa diri untuk konsentrasi.

3. Unsur-Unsur Musik

Nugraha (2022) mengemukakan bahwa unsur-unsur musik, yaitu melodi, irama, birama, tangga nada, harmoni, tempo, dinamika, dan timbre.

a. Melodi

Melodi adalah tingkat nada tinggi, rendah, panjang, dan pendek dalam suatu musik. Melodi terdiri dari nada, panjang, dan timbre. Pitch juga biasa disebut dengan timbre atau timbre. Pitch dikendalikan oleh serangkaian nada, yang diwakili oleh huruf A hingga G dalam alfabet. Nada-nada ini membentuk melodi dalam selang waktu tertentu yang disebut durasi. Nada dihasilkan oleh instrumen berbeda dengan warna nada berbeda yang disebut nada.

b. Irama (Ritme)

Irama disebut juga irama adalah rangkaian gerak yang teratur dan merupakan unsur dasar musik. Irama tercipta dari pengulangan bunyi, panjang pendeknya kata-kata dalam sebuah lagu atau perubahan

penekanan kata-kata dalam sebuah lirik lagu. Secara sederhana ritme dapat diartikan sebagai pacu jantung dalam bermusik.

c. Birama

Birama yaitu suatu unsur seni musik berupa ketukan atau getaran yang berulang-ulang dan terjadi bersamaan secara berkala. Batangan biasanya ditulis sebagai pecahan yaitu $\frac{2}{4}$, $\frac{3}{4}$, atau $\frac{4}{4}$. Angka di atas tanda “/” (penyebut) menunjukkan nilai nada ketukannya. Batang dengan nilai penyebut genap disebut ukuran terner dan batang dengan nilai penyebut ganjil disebut ukuran libra.

d. Tangga Nada

Tangga nada adalah serangkaian nada yang disusun dalam sebuah tangga. Tangga nada dibedakan menjadi tangga nada diatonis dan tangga nada pentatonik. Tangga nada diatonis adalah tangga nada yang terdiri dari tujuh nada dengan dua jenis interval ($\frac{1}{2}$ dan 1), sedangkan tangga nada diatonis adalah tangga nada yang hanya terdiri dari lima nada tonik.

e. Harmoni

Harmoni adalah kombinasi suara yang harmonis. Secara teknis, harmoni melibatkan penempatan, peran dan hubungan pemandu suara dengan bentuk semuanya. Harmoni terdiri dari interval dan akord. Interval terdiri dari tiga nada yang terdengar harmonis bila diucapkan pada waktu yang bersamaan dan akord mengiringi melodi.

f. Tempo

Tempo adalah parameter untuk kecepatan sebuah lagu. Sebuah lagu dimainkan semakin cepat maka nilai tempo dari lagu tersebut semakin besar. Unsur-unsur tempo dalam seni musik antara lain : largo (sangat

lambat), lento (lambat), andageo (lambat), andante (sedang), moderato (sedang, cukup cepat), allegro (cepat) dan vivace (cepat) Kategori presto (sangat cepat).

g. Dinamika

Dalam seni dinamika di defenisikan sebagai tanda dimainkannya nada-nada dengan volume keras atau rendah. Dalam seni kondisi bisings (berisik) atau sepi mempunyai istilah tersendiri :

P: singkatan dari Piano = lembut

Pp: singkatan dari Pianissimo = sangat lembut

Mp: singkatan dari Mezzo Piano = setengah lembut

Mf: singkatan dari Mezzo Forte = setengah keras

f : singkatan dari Forte = keras

ff: singkatan dari Fortissimo = sangat keras

Selain itu, masih ada lagi tanda dinamika lainnya yang digunakan, yaitu :

: Crescendo = semakin keras

: Decrescendo = semakin lembut

h. Timbre

Timbre adalah kualitas atau warna suara dalam seni musik. Nada sangat dipengaruhi oleh sumber bunyi dan cara getarnya. Bisa juga dikatakan bahwa nada ditentukan oleh alat musik yang dimainkan. Tentu saja, nada alat musik tiup dan alat musik gesek berbeda meskipun dimainkan dengan kunci yang sama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam bermusik seseorang harus memperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam musik itu sendiri. Sehingga, dapat menghasilkan permainan yang bagus dan indah.

C. Musik Ansambel

1. Pengertian Musik Ansambel

Musik ansambel berasal dari bahasa Prancis (ensemble) yang berarti “bersama-sama”. Musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik (instrumental). Musik ansambel secara umum, dapat diartikan bermain musik bersama-sama.

Menurut Kamus Musik Ponoe Banoe, Ensemble adalah “Kelompok musik dalam satuan kecil, atau permainan bersama dalam satuan kecil alat musik.”

Musik ansambel instrumental terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

a. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik sejenis. Contohnya ansambel Pianika berarti alat musik yang dipakai dalam permainan tersebut hanya menggunakan alat musik pianika.

b. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang memainkan berbagai jenis alat instrumen musik seperti rekorder, gitar, pianika, keyboard, gendang (yang dimainkan secara bersama-sama atau menjadi suatu kesatuan)

2. Ciri-ciri Ansambel

Musik ansambel memainkan tiga jenis alat musik yaitu alat musik melodis, ritmis dan harmonis yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi adalah salah satu kekuatan dari musik ansambel, harmonisasi sendiri adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan yang indah di dalam musik.

3. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh pemain musik ansambel

a. Terampil memainkan alat musik

seorang pemain harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius.

b. Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir dalam membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti, dan akan mempengaruhi para pemain yang lain

c. Balance dan Attack Balance merupakan keseimbangan bunyi

berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan Attack adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri lagu.

d. Kekompakan Antarpemain

Kekompakan antarpemain sangat penting dalam memainkan ansambel guna dapat menyajikan permainan ansambel yang baik untuk dinikmati

D. Ansambel Campuran

Ansambel campuran adalah permainan alat musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan alat musik berbeda, seperti alat musik melodis, alat musik harmonis, dan alat musik ritmis.

Menurut peran dan fungsinya, alat musik yang dipakai dalam bermain musik ansambel dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) macam:

1. Alat Musik Melodis

Alat musik melodis adalah alat musik yang mempunyai kemampuan memainkan rangkaian nada melodi dalam sebuah lagu. Contoh alat musik melodi yang mudah dipelajari siswa antara lain perekam dan pianika.

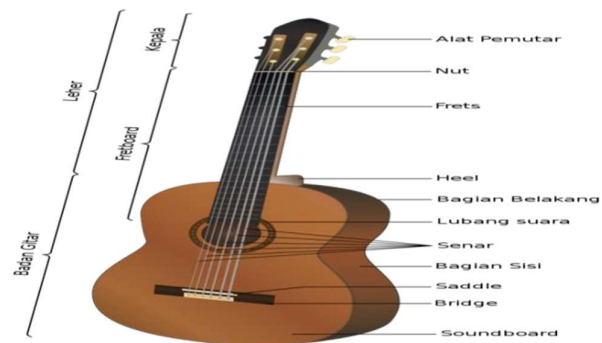
- a. Alat musik Pianika merupakan suatu alat musik yang mempunyai kunci dan dimainkan dengan cara ditiup. Sound bar (keyboard) berwarna putih untuk nada natural dan hitam untuk nada kromatik. Jumlah tuts disetiap alat musik berbeda-beda contohnya tuts pada piano berbeda beda misalnya merek yamaha memiliki 32 tuts sedangkan merek Suzuki melodian memiliki 36 tuts. Selain itu, saat memainkan pianika, biasanya anda memegang senar belakang pianika dengan tangan kiri dan menekan tuts dengan tangan kanan untuk memainkan melodi lagu tersebut. Sebaliknya, saat memainkan alat musik piano, postur tubuh anda harus tegak.



Gambar 2.1. Pianika
(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

2. Alat Musik Harmonis

Instrumen harmonik adalah instrumen yang dirancang untuk mengiringi gerak melodi suatu lagu (menggunakan akord tertentu). Instrumen ganda yang mudah ditemukan dan dimainkan oleh siswa antara lain keyboard, gitar, dan gitar bass, tetapi juga terdiri dari tiga elemen piano yang memainkan nada-nada berbeda dan membentuk akord dari susunan nada-nada tersebut.



Gambar 2.2. Gitar klasik
(sumber: google)

3. Alat Musik Ritmis

Instrumen ritme adalah instrumen yang mengatur ritme lagu dan musik. Misalnya di sini anda bisa menggunakan snare drum, cajon, kendang, gendang, rebana, dll.



Gambar 2.3. Cajon(sumber: google)

Saat bermain dalam ansambel diperlukan kesatuan antar suara. Oleh karena itu, sebelum latihan dimulai, setiap regu harus mempunyai ketua atau pemimpin yang bertugas mengkoordinasikan anggotanya, baik bagian melodi, harmonik, maupun ritme. Untuk menjaga keutuhan pemain, apabila siswa dalam kelas hanya 18 orang maka bisa dibentuk regu atau dipecah menjadi dua regu ansambel musik.

Menampilkan musik ansambel memang harus ada kolaborasi dan kesatuan. Kompetensi manusia tidak ada artinya kecuali didukung oleh kekompakan regu. Dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran musik ansambel

adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam pembelajaran musik ansambel.

E. Aransemen

1. Pengertian Aransemen

Aransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik besar atau kecil, baik vocal maupun instrumental (Banoe, 2003), dalam Ensiklopedia musik dinyatakan bahwa: “Aransemen merupakan aktifitas menulis ulang sebuah lagu yang sudah ada untuk di gunakan pada sejumlah instrument atau suara, dalam harmoni atau dengan tambahan atau hasil orisinilnya”.

Adapun tujuan dalam mengaransemen lagu:

- a. Memberikan nuansa karya orisinilnya. Artinya aransemen baru dapat memberikan nuansa baru yang berbeda dari karya aslinya.
- b. Menghilangkan perasaan monoton karena mendengarkan aransemen musik yang berbeda. Seorang arranger dapat mengubah, karya yang telah ada sehingga dapat mengurasi perasaan penonton.
- c. Musik lama terkesan baru sehingga orang dapat menikmati kembali musiknya sejalan perkembangan instrumen musik dan perkembangan teknologi suara.
- d. Memberikan nilai tambahan bagi musik yang diaransemen. Aransemen merupakan gubahan, pengembangan dari karya sebelumnya yang terus menerus dapat berkembang dan menjadi nilai tambah dari karya

Orisinilnya. Seiring perubahan zaman, musik akan mengalami perubahan sesuai dengan ruangan dan waktu.

Langka-langka mengaransemen lagu dapat di lakukan sebagai berikut:

- a. Pemilihan lagu sebaiknya memilih lagu yang sudah di kenal untuk memberikan kemudahan, memainkan lagu yang sudah di arransemen.
- b. Menentukan dan membagikan jenis alat musik yang akan di mainkan untuk membawakan lagu tersebut.
- c. Menentukan alat musik melodi utama.
- d. Menentukan pola utama.
- e. Memberikan akord (panduan nada) pada melodi utama.
- f. Pengisian filter yaitu mengisi birama-birama yang kosong atau panjang.
- g. Obligato menambah nada-nada panjang yang mengiringi melodi sepanjang bagian tertentu pada lagu sesuai dengan akord yang digunakan. Memberikan introduksi sebagai musik pendahulu yang tidak terlalu panjang.
- h. Memberikan introduksi sebagai musik pendahulu yang tidak terlalu panjang.
- i. Memberikan introlude; melodi sisipan dalam penyajian lagu atau penghubung pada bagian-bagian lagu.
- j. Coda merupakan proses penambahan melodi pada akhir lagu sebagai penutup lagu.

F. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian ansambel campuran adalah lagu “*three little birds*”. Lagu “*three little birds*” adalah salah satu karya yang terkenal dari legenda musik reggae, Bob Marley. Lagu ini dirilis pada tahun 1977 dalam album Exodus. Lagu ini menjadi ikonik dalam dunia musik reggae. Latar belakang terciptanya lagu ini terinspirasi dari suasana jamaika yang pada masa itu terjadi ketegangan politik dan sosial merajalela. Bob Marley ingin menyampaikan pesan positif kepada para pendengarnya, bahwa walaupun situasi mungkin akan sulit, pasti ada harapan dan kebahagiaan disekitar kita. Struktur dari lagu ini memiliki tempo yang sedang serta mudah di pahami dan juga cocok digunakan sebagai model latihan musik ansambel campuran bagi siswa-siswi SMA.

Struktur musik sederhana dari lagu “*Three Little Birds*” oleh Bob Marley terdiri dari :

1. Intro : Pengenalan instrument singkat.
2. Verse : Dua baris lirik diikuti dengan respon 2 baris yang dinyanyikan oleh Marley
3. Chorus :Bagian yang menarik dan membangkitkan semangat dengan pesan “ jangan khawatir tentang apapun, semua hal kecil akan baik-baik saja.”
4. Outro

Keindahan lagu ini terletak pada kesederhanaannya. Bagian refrain yang singkat dan berkesan dengan pesan positifnya di ulangi sepanjang lagu.

Dalam lagu ini, akord yang digunakan adalah C, F, dan G. Versi sederhana lagu ini biasanya memiliki pola akord yang relatif mudah untuk di pelajari, dan cocok dipelajari oleh siswa tingkat SMA.

G. Metode Imitasi

Metode meniru atau imitasi adalah suatu proses aktivitas yang dilakukan oleh guru yang diamati langsung oleh siswa dengan memberikan contoh sehingga siswa dapat mengamati dan meniru apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut.

Menurut Soerjono Soekanto (2007), imitasi adalah salah satu faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial. Imitasi diartikan sebagai proses untuk meniru yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain.

H. Metode Drill

Metode drill adalah cara memberikan pembelajaran yang dimana siswa dilatih terus menerus dengan secara berulang untuk mencapai penguasaan dalam suatu keterampilan .

Menurut Surdiana (2021), metode drill yaitu, suatu cara mengajar yang dimana siswa melaksanakan kegiatan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih dari apa yang sudah dipelajari.

Menurut Fahrurrozi (2022), metode drill merupakan kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang untuk memperkuat suatu keterampilan secara permanen. Adapun tujuan dari penggunaan metode drill (Ramayulis 2010) :

- a. Memperoleh keterampilan terhadap apa yang dipelajari.

b. membentuk karakter yang baik dalam belajar.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, metode drill adalah suatu cara untuk mengajar yang dapat melatih siswa untuk melakukan suatu aktivitas secara berulang-ulang dengan yang bertujuan untuk mengasah ketangkasan, kecepatan, dan penguasaan pengetahuan atau keterampilan.

Dalam penulisan ini peneliti sudah bisa memprediksi hasil yang bisa diperoleh dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran dengan model lagu "*three little birds*" menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi SMA Negeri 6 Kupang

I. Penelitian Relevan

Adapun penelitian relevan yang memiliki keterkaitan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

1. Menurut (Nur Hayati dkk,2022) dengan jurnal yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Ansambel Pianika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas V Sekolah Dasar di SD Negeri Gedong**”. penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan metode tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam bernain ansambel pianika di SD Gedong. kemampuan siswa dapat meningkat karena, dalam melakukan tindakan siswa diberi latihan secara berulang ulang.

keterkaitan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan yakni, sama-sama melakukan upaya peningkatan permainan ansambel. Yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah:

Penelitian terdahulu menggunakan ansambel sejenis pianika, dengan metode penelitian tindakan kelas dan menggunakan objek tingkat Sekolah Dasar kelas V SD. Sedangkan yang akan peneliti bahas yaitu, Permainan Ansambel Campuran dengan metode penelitian lapangan dan objek penelitiannya siswa-siswi tingkat SMA.

2. Menurut (Hendro T. G. Samosir, 2023), dalam jurnalnya yang berjudul **“ Meningkatkan Minat Belajar Musik Melalui Permainan Ansambel Musik Di Desa Binaan II Dataran Tinggi Binjai”**.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan ansambel sejenis rekorder sopran dapat meningkatkan minat siswa terhadap musik.

Keterkaitan penelitian terdahulu dengan yang peneliti lakukan adalah, sama-sama meningkatkan kemampuan permainan ansambel dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan dapat dilihat dari penyajiannya, Peneliti terdahulu menggunakan ansambel sejenis. Sedangkan yang akan disajikan oleh peneliti yang sekarang adalah ansambel campuran.

3. Menurut (Ayu Fatmazura, 2019), dalam skripsinya yang berjudul **“Pengajaran Seni Msuik Ansambel Campuran Di Kelas VII 1 SMP Negeri 3 Tebing, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau”**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian ini adalah, pengajaran di SMPN 3 Tebing, Kabupaten Karimun menerapkan dan menggunakan kurikulum pengajaran K13. keterkaitan dengan peneliti sekarang yakni, sama-sama menerapkan penyajian ansambel campuran. yang membedakan dari penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu lebih kearah pelajaran dengan mengunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian lapangan. dan juga objek penelitiannya berbeda, peneliti terdahulu menggunakan objek penelitian tingkay SMP, sedangkan yang peneliti gunakan yaitu objek tingkat SMA.